Jurnal Ilmiah Aset
Vol. 27 No. 1
Maret 2025
p-ISSN 1693-928X
e-ISSN 2685-9629

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Efektivitas Pemasaran terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

Salma Ezar Vania

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Yppi Rembang
Email: salmafania212@gmail.com

Abstract: *This study aims to prove the influence of profitability, capital structure and marketing effectiveness on the financial performance of manufacturing companies in the food and beverages sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. This study uses dependent variables of financial performance, while the independent variables are profitability, capital structure, and marketing effectiveness. The population used is 17 manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The data collection technique in the study was carried out using the purposive sampling method. The research sample amounted to 11 companies with a total of 33 observations. The data analysis technique used is the multiple linear regression analysis technique. Based on the results of hypothesis testing, it shows that profitability has a positive effect on financial performance. The capital structure has a negative effect is not significant. Marketing effectiveness has a positive effect on financial performance.*

hal. 49-56
DOI: 10.37470/1.27.1.251

Diterima : 27 Februari 2025
Disetujui : 13 Maret 2025

Keywords : *Profitability, Capital Structure, and Marketing Effectiveness.*

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian yang semakin pesat dan banyak persaingan antar perusahaan yang semakin besar sehingga kelangsungan hidup maupun kesempatan berkembang perusahaan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana yang dimiliki atau tersedia di perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020-2022, secara keseluruhan terdapat sekitar 677 perusahaan yang tercatat sahamnya di pasar modal dan didalamnya juga sudah termasuk 61 perusahaan sektor *food and beverages (www.idx.co.id)*. Laporan keuangan merupakan informasi yang berisi catatan keuangan dari suatu perusahaan. Laporan keuangan bisa menjadi bukti valid untuk memantau keadaan keuangan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga bisa digunakan oleh perusahaan untuk mengatur strategi dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya. Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan atau menerbitkan laporan keuangan.

Informasi yang dimuat dalam laporan keuangan harus disajikan sesuai dengan perhitungan yang sudah ditentukan dan tepat waktu. Laporan keuangan yang mengalami keterlambatan waktu dapat mempengaruhi hasil laporan keuangan perusahaan, sehingga proses kinerja keuangan perusahaan akan terhambat.

Menurut Fahmi (2020) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan, kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh variabel independen antara lain profitabilitas (Lestari dan Sapari (2021); Fatmawati & Srimindarti (2022), Struktur modal (Rahman (2020); Yuliani (2021) dan Efektivitas Pemasaran (Putri, dkk (2022); Juliani (2022). Laba merupakan imbalan yang diperoleh oleh perusahaan melalui aktivitas operasional, sehingga dapat menambah nilai dari

suatu perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dalam satu periode tertentu pada tingkatan penjualan, baik berupa aset atau modal saham. Perusahaan dapat menghitung profitabilitas dengan banyak cara tergantung pada laba dan aktiva.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu. Menurut hasil penelitian Lestari dan Sapari (2021) "Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Menurut hasil penelitian Fatmawati & Srimindarti (2022) Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan".

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal adalah suatu kewajiban yang harus dibayar oleh sebuah perusahaan pada pihak yang bersangkutan dengan cara mengeluarkan sejumlah dana atau sumber daya ekonomi perusahaan tersebut. Umumnya, perusahaan akan mengambil struktur modal guna mendukung segala kegiatan yang ada di dalam bisnisnya. Struktur modal diukur menggunakan rasio utang terhadap modal *(Debt to Equity Ratio)* bertujuan untuk mengetahui besaran setiap rupiah modal yang menjadi jaminan utang. Perusahaan industri yang berbeda akan menggunakan struktur modal yang lebih sesuai dengan jenis bisnisnya. Industri padat modal seperti manufaktur mobil mungkin akan menggunakan lebih banyak utang, sementara perusahaan padat karya atau berorientasi jasa seperti perusahaan perangkat lunak mungkin akan memprioritaskan ekuitas. Menurut hasil penelitian Rahman (2020) "Struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan". Menurut hasil penelitian Saragih, dkk (2019) "Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan".

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah efektivitas pemasaran. Efektivitas pemasaran adalah kualitas pedagang untuk mengoptimalkan upaya dan mencapai hasil jangka pendek dan jangka panjang terbaik. Efektivitas Pemasaran terkait dengan menggunakan proksi *Total Asset Turn over* (TATO). Menurut SIC Febri *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur intensitas perusahaan dalam menggunakan aktivanya atau menunjukkan keefektivitasan manajemen perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendapatkan laba dengan perbandingan penjualan dengan rata-rata aset tetap. Menurut hasil penelitian Gabriel (2022) "Efektivitas berpengaruh positif dan tidak signifykan terhadap kinerja keuangan perusahaan".

Mengukur efektivitas dari proses komunikasi pemasaran merupakan kegiatan mengevaluasi hasil dari kegiatan pemasaran. Proses tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah proses promosi yang dilakukan sudah tepat atau tidak. Beberapa perusahaan memiliki metode dan batasan-batasan yang berbeda dalam melakukan pengukuran efektivitas, perbedaan pada batasan-batasan ini sangat ditentukan oleh ukuran perusahaan. Untuk mengukur efektivitas komunikasi pemasaran dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu: *Business out comes* (Penjualan) dan *Communication outcomes* (Diluar Penjualan). Menurut hasil penelitian Lendrawati dan Abdi (2022) "*Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan". Menurut hasil penelitian Juliani (2022) "berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan"

Objek penelitian yang dilakukan adalah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Berikut ini adalah data tentang kinerja keuangan perusahaan selama tiga tahun. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya dengan variabel independen yang berbeda-beda terkait topik kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang daftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengalami perbedaan hasil. Adanya perbedaan hasil membuat peneliti tertarik dengan sampel perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (BEI) Berikut ini adalah data kinerja keuangan perusahaan selama tiga tahun.

TINJAUAN TEORETIS

Signaling Theory

Graham dan Megginson (2010), teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana para investor memiliki informasi yang sama tentang prospek perusahaan sebagai manajer perusahaan. Namun dalam kenyataannya manajer sering memiliki informasi lebih baik dari investor luar. Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang

Tabel 1
Data ROE pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

No	Kode Perusahan	Tahun			Keterangan
		2020	2021	2022	
1	CEKA	5,5%	3,7%	6,6%	FLUKTUATIF
2	DLTA	3,4%	5,3%	5,7%	NAIK
3	ICBP	7,3%	2%	3,9%	FLUKTUATIF
4	INDF	3,2%	3,2%	3,6%	NAIK
5	MLBI	10,9%	9,4%	15,5%	FLUKTUATIF
6	MYOR	6,7%	7%	2,7%	FLUKTUATIF
7	ROTI	2,2%	1,7%	3,2%	NAIK
8	SKLT	3,2%	4,3%	94,6%	NAIK
9	STTP	7,5%	5,5%	4,7%	TURUN
10	ULTJ	7,2%	7,9%	5,5%	FLUKTUATIF
11	CAMP	1,2%	1,7%	0	FLUKTUATIF
12	HOKI	2,2%	1%	0,9%	TURUN
13	CLEO	4,4%	4,5%	4,4%	FLUKTUATIF
14	GOOD	5%	4,8%	3,9%	TURUN
15	COCO	0,5%	1,3%	0,7%	FLUKTUATIF
16	DMDN	1,5%	0,8%	1,7%	FLUKTUATIF
17	IKAN	1,8%	0,7%	117%	FLUKTUATIF

Sumber: www.idx.co.id. (2025)

bermanfaat bagi pihak penerima (investor).

Menurut Brigham dan Houston (2011) teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi. Informasi yang telah disampaikan oleh perusahaan dan diterima oleh investor, akan diinterpretasikan dan dianalisis terlebih dahulu apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk) (Jogiyanto, 2010). Selain informasi tersebut bernilai positif berarti investor akan merespon secara positif dan mampu membedakan antara perusahaan yang berkualitas dengan yang tidak, sehingga harga saham akan semakin tinggi dan nilai perusahaan meningkat.

Konflik jika investor memberikan sinyal negatif menandakan bahwa keinginan investor untuk berinvestasi semakin menurun dimana akan mempengaruhi penurunan nilai perusahaan. Menurut Owolabi dan Inyang (2013) sinyal yang diberikan dapat berupa penerbitan utang. Penggunaan utang dalam perusahaan disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Manajer berkemampuan rendah tidak akan dapat membayar kembali tingkat utang yang tinggi dan akan mengalami kebangkrutan. Sedangkan, manajer berkemampuan tinggi boleh menggunakan hutang dalam jumlah besar untuk menunjukkan kepercayaannya.

Secara garis besar *signaling theory* erat berkaitan dengan ketersediaan informasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Hubungan antara teori sinyal dengan kinerja keuangan perusahaan adalah keterbukaan informasi yang lebih luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholder*) serta *stakeholder* pemegang saham perseroan (pemegang saham). Konsep jika ingin memberikan sinyal yang positif berupa laporan keuangan yang baik kepada pihak eksternal, maka perusahaan dapat memberikan informasi-informasi mengenai rasio-rasio keuangan. Dorongan dalam memberikan sinyal timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, pihak luar dari perusahaan lebih sedikit mengetahui informasi tentang kinerja keuangan sebenarnya, tapi akan mendapat manfaat dari informasi itu. *Signalling Theory* menyatakan pilihan strategis perusahaan terutama mengungkapkan kinerja yang positif untuk mengungkapkan kualitas perusahaan, dan akan langsung mengungkapannya jika perusahaan memandang sebagai hal menguntungkan.

Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, kondisi keuangan, maupun sosial politik terhadap fluktuasi volume perdagangan saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar. Menurut Jogiyanto (2008) Pasar modal efisien didefinisikan sebagai pasar yang harganya telah mencerminkan semua informasi yang relevan.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2021) kinerja keuangan adalah analisis untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan telah menerapkan standar aturan keuangan didalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Penerimaan dan laba merupakan contoh ukuran dari kinerja keuangan perusahaan. Menurut Hutabarat (2020) analisis kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Analisis kinerja dapat dilakukan dengan mengevaluasi kinerja masa lalu, lalu memprediksi prospek masa depan perusahaan, kemudian mengevaluasi kembali apa yang sudah terjadi di masa lampau sehingga pada akhirnya dapat dijadikan tonggak untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dimasa mendatang.

Hubungan antara teori sinyal dengan kinerja keuangan perusahaan adalah jika perusahaan melaporkan laba yang meningkat, maka informasi tersebut dianggap sebagai sinyal baik dan jika perusahaan melaporkan laba yang menurun, informasi tersebut dianggap sebagai sinyal buruk.

Profitabilitas

Di dalam dunia bisnis dan juga investasi, profitabilitas menjadi salah satu matriks yang cukup penting dalam menilai kinerja perusahaan. Dengan analisis rasio keuangan ini, maka akan memudahkan para pemimpin perusahaan dalam menilai keefisienan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit dan membaginya kepada para investor.

Menurut Raharjo (2021) “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya, sering ditunjukkan dengan marjin laba (profit margin)”. Profitabilitas yang tinggi dari suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dan itu tergantung bagaimana investor melihat profitabilitas dari pertumbuhan perusahaan. Profitabilitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah ROE.

Return on Equity adalah imbal hasil yang dicetak perusahaan untuk pemegang saham. Hubungan antara profitabilitas dengan *Signalling theory* atau teori sinyal yakni prospek industri bisa diamati dari tingkatan profitabilitasnya, profitabilitas yang tinggi menggambarkan prospek industri yang baik serta demikian juga kebalikannya. Jika profitabilitas naik maka akan memberikan sinyal positif dan jika profitabilitas turun maka akan menghasilkan sinyal negatif.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan kombinasi antara berbagai komponen pada sisi kanan neraca, yaitu utang dan ekuitas. Struktur modal yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah DER. *Debt to equity ratio* (DER) merupakan perbandingan antara utang lancar dan utang jangka panjang dan seluruh aktiva yang diketahui (atau rasio yang menunjukkan berapa banyak utang perusahaan dibandingkan dengan modal perusahaan (Rufaidah, 2012). Menurut Sjahrial dan Purba (2013) Rasio ini digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini juga dapat berarti sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utangnya dengan jaminan modal sendiri. Rasio ini juga dapat berarti sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utangnya dengan jaminan modal sendiri. Utang diperlukan sebagai tambahan dana untuk mendongkrak kinerja keuangan perusahaan. Suatu perusahaan tidak bias hanya mengandalkan modal atau ekuitasnya. Hal tersebut dapat membuat perusahaan kesulitan untuk melakukan ekspansi bisnis, karena perusahaan membutuhkan dana tambahan untuk dapat memaksimalkan labanya. Hubungan antara struktur modal dengan teori sinyal yaitu semakin tinggi struktur modal semakin besar modal yang digunakan sebagai modal investasi agar kinerja keuangan meningkat. Hubungan teori sinyal dengan DER yaitu apabila nilai DER tinggi, maka ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang yang besar dan semakin tinggi pula risiko yang ditanggung perusahaan.

Efektivitas Pemasaran

Menurut Van Horne dan Marchowicz (2012), rasio aktivitas (*activity ratio*), juga disebut sebagai rasio efesiensi atau perputaran, mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai aktivanya. Adapun rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah total asset turnover (TATO). Menurut Kasmir (2019) *Total Assets Turnover* menggambarkan ukuran perputaran seluruh aset perusahaan dan menghitung jumlah pada penjualan yang telah dihasilkan dari

setiap rupiah aset yang dimiliki.

TATO, rasio antara penjualan dengan total aktiva, juga menunjukkan keefektifan perusahaan dalam kelola asetnya. Hal ini dapat menga-kibatkan harga saham naik dan dapat menarik para investor untuk berinvestasi. Naiknya harga saham berdampak nilai perusahaan akan naik. Hubungan TATO dengan teori sinyal yaitu TATO yang tinggi dapat diartikan sebagai sinyal yang baik bagi investor, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel (Y)

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang akan digunakan dalam penelitian adalah kinerja keuangan perusahaan. Menurut Khair (2020) kinerja keuangan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Perhitungan *Return on Equity* (ROE) menurut Martiana, et.al (2022), dirumuskan sebagai berikut:

$$\textit{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih X 100}}{\text{Ekuitas}}$$

Variabel Independen (X)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah profitabilitas, struktur modal, dan efektivitas pemasaran. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiono, 2021). Pada penelitian yang akan dilakukan ada tiga variabel independen:

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2021) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Profitabilitas dihitung dari tahun pertama perusahaan tersebut terdaftar. Profibilitas dapat dirumuskan sebagai berikut menurut Risa (2023):

$$\textit{Return on Total Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$$

Struktur Modal

Menurut Muslimah dkk (2020) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Rumus dari ratio menurut Kasmir (2019) berikut:

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Efektivitas Pemasaran

Efektivitas pemasaran adalah kualitas pemasar untuk mengoptimalkan upaya dan mencapai hasil jangka pendek dan jangka panjang terbaik (idtesis.com, 2018). rumus untuk mencari *Total Assets Turnover* (TATO) menurut Parrino et al (2021)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total asset}}$$

Berdasarkan pada penelitian tinjauan utama, maka disusunlah model penelitian seperti pada Gambar I.

Gambar 1
Model Penelitian

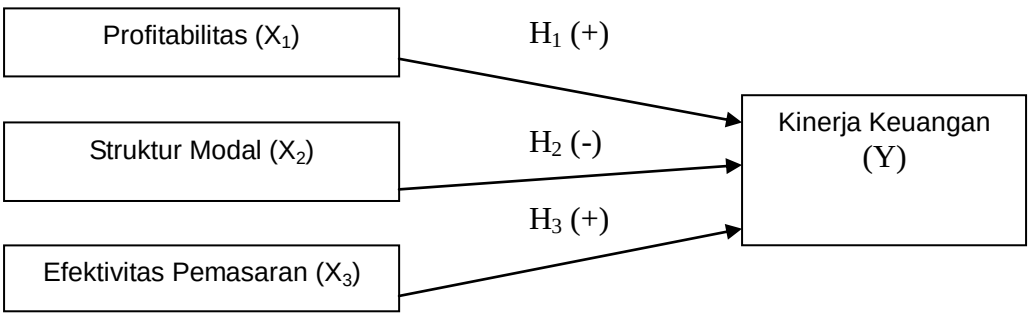

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat dibahas beberapa hal sebagai berikut:

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022 Hasil uji hipotesis satu menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga H_1 ditolak. Profitabilitas bertanggung jawab dalam mengawasi dan mengarahkan kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages.* Jumlah profitabilitas yang berlebihan dalam suatu organisasi mengakibatkan pengawasan dan pengelolaan yang kurang optimal dan efektif serta menimbulkan berbagai kesulitan terutama dalam komunikasi dan koordinasi antar anggota. Oleh sebab itu, besar atau kecilnya ukuran *return on asset* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian mendukung hasil penelitian Trida (2022) mendukung hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori agensi yang menggambarkan bahwa hubungan keagenan muncul ketika satu orang atau lebih meminta orang lain melakukan pekerjaan dan mendelegasikan wewenang pembuatan keputusan kepada agen. Dalam kerangka Teori Agensi, peningkatan profitabilitas dapat dilihat sebagai strategi yang dilakukan oleh manajer untuk memenuhi ekspetasi pemegang saham. Namun, terdapat potensi konflik kepentingan dimana manajer mungkin lebih fokus pada pencapaian laba jangka pendek daripada memaksimalkan kinerja keuangan jangka panjang.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga H_2 ditolak. Hal ini dimungkinkan karena struktur modal kurang transparan sehingga tingkat independensi struktur modal dipertanyakan (Rahardjo dan Wuryani, 2021). Eksistensi struktur modal pada sejumlah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* dimungkinkan hanya untuk memenuhi ketentuan yang berlaku yang mewajibkan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* mempunyai struktur modal. Selain itu, adanya struktur modal tidak dapat menjamin bahwa fungsi pengawasan.

Kualitas laporan keuangan dan pengendalian manajemen perusahaan yang berkesinambungan berjalan dengan baik. Hasil penelitian Ritonga, dkk (2021) mendukung hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa struktur modal pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan teori keagenan, dimana tersedia struktur modal yang memadai dengan manajemen yang baik dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, masalah keagenan dapat diminimalkan dengan tercapai tujuan prinsipal dan agen.

Pengaruh Efektivitas Pemasaran terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan efektivitas pemasaran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga H_3 ditolak. Efektivitas pemasaran bertanggung jawab dalam mengawasi dan mengarahkan kinerja manajemen. Jumlah efektivitas pemasaran yang berlebihan dalam suatu organisasi mengakibatkan pengawasan dan pengelolaan yang kurang optimal dan efektif serta menimbulkan berbagai kesulitan terutama dalam komunikasi dan koordinasi antar anggota. Hasil penelitian Gabriel (2022) mendukung hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa *total asset turnover* (TATO) pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori keagenan mengenai aktivitas pemasaran, membangun loyalitas dan pendapatan yang dapat diminimalkan dengan peran efektivitas pemasaran dalam mengawasi efektivitas pemasaran (TATO). Hal ini memungkinkan karena meskipun perusahaan memiliki jumlah efektivitas pemasaran yang besar, jika koordinasi antar anggota tidak baik, percuma saja upaya peningkatan kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* dengan menimbulkan biaya pengawasan dan biaya keagenan (Rahardjo dan Wuryani, 2021)

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang dilakukan diatas maka dapat diambil

simpulan sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif dapat dilihat karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi jumlah sampel (N), minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel.
2. Uji asumsi klasik dilakukan agar dapat melihat apakah data sampel yang diolah benar-benar bisa mewakili populasi secara keseluruhan. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolineritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastistas.
3. Pengujian normalitas untuk melihat data dapat diketahui dengan menggunakan grafik histogram, scatterplot, dan Kolmogrov-Smirnov (K-S)
4. Multikolineritas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan standar eror regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan.
5. Variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homokedastistas dan jika berbeda disebut hereroskedastistas. Pengujian ini dilakukan dengan uji glesjer yaitu meregresi masing-masing variabel independen (ROE, ROA dan DER) dengan absolute residual sebagai variabel dependen (kinerja keuangan).
6. Uji autokolerasi bertujuan untuk melihat apakah di dalam regresi terdapat hubungan antara residual atau residual yang tidak terdapat hubungan antar korelasi. Autokorelasi dapat di deteksi menggunakan uji Dusbin-Watson.
7. Uji determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2021)

Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti ajukan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah variabel independen maupun variabel moderasi yang mana belum digunakan dalam penelitian ini.
2. Pada penelitian selanjutnya hendaknya menambah jumlah sampel penelitian dengan menambah tahun penelitian, karena sangat dimungkinkan dengan jumlah sampel yang sedikit berpengaruh terhadap hasil penelitian.

Pada penelitian selanjutnya disarankan memakai objek lain di luar penelitian ini guna menjadi perbandingan hasil penelitian dengan penelitian lainnya

DAFTAR PUSTAKA

Anggara, I. & Andhaniwati, E. (2023) Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk*, Journal of Economics and Business* 7 (1), 366-371

Astutik, E; Retnosari; Nilasari, A; Hutajulu, D. (2019) Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabiltas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur, *Jurnal Universitas Tidar*

Dewi, N; Karyada, I; Hutnaleontina, P. (2023) Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19

Firdausya, A. F. & Indawati, R. (2023) Perbandingan Uji Glejser Dan Uji Park Dalam Mendeteksi Heterokedastisitas Pada Angka Kematian Ibu Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020, *Jurnal Ners* 7 (1)

Gabriel, F. & Abdi, M. (2022) Pengaruh Efesiensi, Efektivitas dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Makanan Minuman, *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 4 (4), 971-978

Gabriel, F. (2022) Pengaruh Efiensi, Efektivitas, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman,

Ghozali, I. (2018) Buku Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25 Edisi 9

Jessica, J. & Triyani, Y. (2022) Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan, *Jurnal Akuntansi* 11 (2)

Kasrianti, dkk. (2023) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Sinomika Journal* 1 (6)

Kusumawati, E. & Widaryanti (2022) Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Total Aset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020), *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi*, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 1 (2)

Lestari, P. & Sapari (2021) Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntans* 10 (3)

Liswatin & Sumarata, R. (2022) Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, *SINOMIKA JOURNAL* 1 (2)

Luthfiana, L. (2023) Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI, *Jurnal Bina Akuntansi* 10 (1)

Mulyanti, S. & Rimawan, W. (2022) Analisis Return on Equity Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk*., Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* 1 (3)

Nurasifah (2019) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017

Nurfu'adah, A. (2022) Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Financial Performance

Putri, H; Andi, K; Indra, A. & Sukmasari, D Analisis Pengaruh TATO, WCT, DER dan CR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Jurnal Administrasi Bisnis Terapan 4 (2)

Rahman, M. (2020) Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset, *Jurnal studi akuntansi dan Keuangan* 3 (1), 55-68

Romadoni, D. & Pradita, N. (2022) Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Konstitusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2)

Saragih, P; Siahaan, Y; Susanti, E. & Supitriyani (2018) Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Financial Akuntansi* 4 (2), 2502-4574

Sari, N. & Wi, P. (2022) Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Jurnal Akuntansi* 1 (3)

Trida (2022) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., *Jurnal Akuntansi* 1 (3), 2828-0822

Umami, H. & Budiarti, A. (2019) Pengaruh CR, TATO dan DER Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Food and beverages*, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*

Utami, S. (2021) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia